

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sangat besar pengaruhnya, bila dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan sebuah proses kegiatan lebih cepat dicapai. Informasi yang lebih cepat dicapai dan berkualitas diharapkan proses pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan. "E-Service merupakan layanan melalui internet yang biasanya mengacu pada peran teknologi dalam memfasilitasi pelayanan yang membuat mereka lebih dari layanan elektronik"(Syahriani,2018).

Kebutuhan masyarakat di era digital akan pemanfaatan teknologi dapat dikatakan sebagai kebutuhan penting bahkan sebagian masyarakat menyamakannya dengan kebutuhan primer. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual, serta mendorong pewujudan masyarakat yang maju dan sejahtera. Sektor kesehatan yang merupakan salah satu sektor penting yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan bagian dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerjanya. Puskesmas dan jaringannya berperan sebagai institusi penyelenggara pelayanan kesehatan di jenjang pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat. Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok serta puskesmas meningkatkan peran masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Pelayanan kesehatan komprehensif yang diberikan puskesmas meliputi pelayanan kuratif (pengobatan), pelayanan preventif (pencegahan), pelayanan promotif (peningkatan kesehatan), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan).

Puskesmas adalah unit pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya. Tujuan puskesmas itu sendiri yaitu mendukung tercapainya pembangunan Kesehatan Nasional, yakni meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan untuk hidup yang sehat bagi orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas itu, agar dapat terwujudnya derajat Kesehatan yang merata. Dengan demikian puskesmas berfungsi sebagai penggerak pembangunan yang berwawasan Kesehatan, pusat pembayaran keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan Kesehatan strata pertama yang meliputi upaya promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif dimana upaya-upaya tersebut diselenggarakan secara menyuruh, terpadu dan berkesinambungan serta berorientasi kepa kepuasan masyarakat.

Sistem yang digunakan dalam proses pengolahan berbagai macam kegiatan atau aktivitas kerja pelayanan disini masih manual, sebagai contoh untuk proses pendaftaran pasien, pencatatan hasil pemeriksaan pasien, pencatatan data transaksi pembayaran pasien masih menggunakan pencatatan dalam buku besar. Selain itu dengan banyaknya transaksi kunjungan pasien disetiap harinya Puskesmas Nanggalo sering mengalami terjadinya kesulitan dan keterlambatan dalam pencarian datanya, yang disebabkan karena datanya terdapat dalam tumpukan arsip.

Supaya data yang telah diarsipkan dapat mudah dicari dan dapat tersusun rapi, maka penggunaan komputer untuk pengolahan data pasien sangat diperlukan, guna memberikan beberapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan pasien, antara lain: mempercepat pelayanan, Dalam tahap ini, prototyping yang sudah disepakati diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman, disini pengembangan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, JavaScript dan PHP.

Maka dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi judul skripsi dengan judul “**Sistem Informasi Pelayanan kesehatan Pada Puskesmas Nanggalo Berbasis Web**”. Sebuah model sistem informasi pelayanan periksa yang dapat diakses melalui web Sistem ini bertujuan untuk membantu proses pelayanan periksa dan mempermudah penyaluran informasi kepada pasiennya dalam memberikan informasi medik dan pendaftaran pelayanan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara perancangan aplikasi Sistem Informasi Pelayan Kesehatan Pada Puskesmas yang berbasis WEB?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi pelayanan kesehatan pada puskesmas nanggalo yang memudahkan pihak pegawai dalam mengelola data sistem informasi pelayanan kesehatan pada puskesmas nanggalo?
3. Bagaimana Sistem yang akan dibuat tentang pelayanan kesehatan meliputi data user, data petugas, data pendaftar, laporan yang dihasilkan berupa data hasil pemeriksaan?
4. Bagaimana cara mendapatkan informasi data persediaan obat, pengeluaran obat?

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan perumusan masalah di atas, maka diuraikan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi sistem informasi pelayanan kesehatan pada puskesmas untuk membantu mempermudah petugas puskesmas dalam pelayanan kesehatan pada puskesmas.
2. Dengan dibangunnya sebuah sistem informasi pelayanan kesehatan pada puskesmas nanggalo dapat memudahkan pihak petugas puskesmas dalam mengelola data dan informasi dengan mudah.
3. Mempermudah dalam pelayanan kesehatan dan mampu menganalisis hal-hal apa saja yang sebaiknya dipertahankan, ditingkatkan atau dihilangkan demi mendapatkan nilai yang sempurna dan sesuai yang diharapkan ketika dilakukan pemeriksaan kesehatan.
4. Pencatatan data penerimaan obat, data pengeluaran obat dan pencatatan data obat yang tersedia.

1.4 Batasan Masalah

Bagaimana Pembuatan database dari aplikasi dan Perancangan tampilan antar muka aplikasi Menghubungkan script , Tampilan aplikasi dengan database dan Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML, *database* dan MySQL ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa

- a. Sebagai sarana dan media untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan dan komputer.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman.

2. Kampus

- a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.
- b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

3. Puskesmas Nanggalo

- a. Memberikan kemudahan dalam mengelola dan mengevaluasi pelayanan kesehatan.
- b. Mempermudah dalam pelayanan kesehatan dan mampu menganalisis hal-hal apa saja yang sebaiknya dipertahankan, ditingkatkan atau dihilangkan demi mendapatkan nilai yang sempurna dan sesuai yang diharapkan ketika dilakukan pemeriksaan kesehatan.

1.6 Metodologi Penelitian

Pembuatan skripsi ini terbagi menjadi beberapa tahap pengerjaan yang tertera sebagai berikut :

1. Analisa sistem

Menganalisa sistem proses pembuatan berita sampai dengan penyebaran berita.

2. Desain

Desain perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean.

3. Pengkodean

Desain ditranslasikan kedalam program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat.

4. Pengujian

Pengujian pada perangkat lunak dari segi logika dan fungsional.

5. Pendukung dan Pemeliharaan

Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan perangkat lunak kembali.

1.6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian adalah Puskesmas Nanggalo Jl. Padang Perumnas Siteba.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi langsung terhadap alur proses yang sedang berjalan pada Puskesmas Nanggalo untuk memperoleh informasi dan permasalahan yang nantinya akan diperoleh data – data penting dari tempat penelitian.
2. Wawancara untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara langsung berbicara dengan pimpinan Puskesmas Nanggalo, data yang di dapatkan berupa informasi pelayanan kesehatan.
3. Dokumentasi data yang dilakukan dengan mengamati dokumen yang dimiliki dan disediakan oleh Puskesmas Nanggalo untuk diolah peneliti. Dokumen yang diperlukan antara lain data pelayanan kesehatan.

4. Studi Pustaka dengan mengumpulkan data melalui buku. Literatur ilmiah, maupun referensi internet yang berhubungan dengan penelitian.

1.7 Tinjauan Objek Penelitian

Puskesmas Nanggalo merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kota Padang. akan dijelaskan mengenai sejarah singkat struktur organisasinya serta tugas dan wewenang masing - masing.

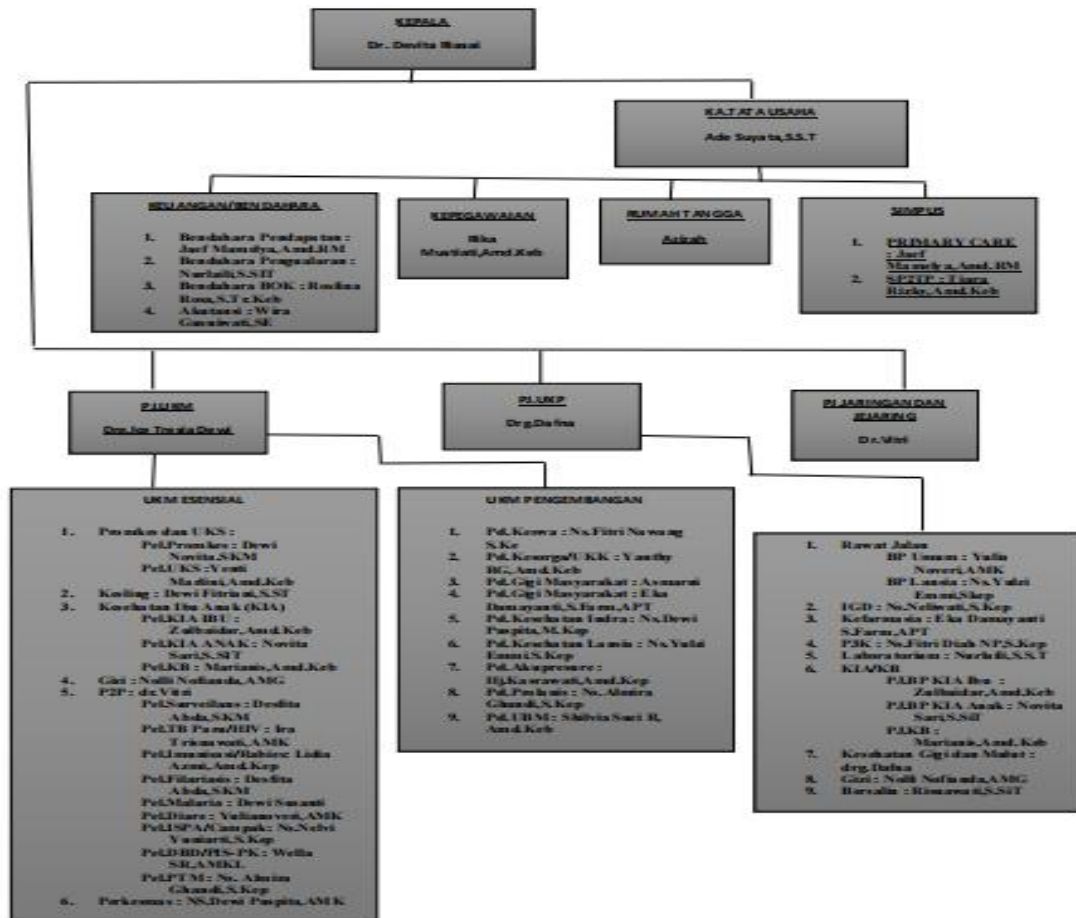
1.7.1 Sejarah Perusahaan

Puskesmas Nanggalo berada di pinggir kota padang dengan luas wilayah 15,7 km². Jarak dari puskesmas ke kantor camat nanggalo 7 km dengan waktu tempuh 10 menit. Sedangkan jarak ke kantor dinas Kesehatan kota padang 10 km dengan waktu tempuh 15 menit. Wilayah kerja terdiri dari 3 kelurahan.

Puskesmas Nanggalo di bangun pada tahun 1981 dan diresmikan perjalanan pada tanggal 21 april 1982. Setelah beberapa tahun kemudian untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan pada masyarakat khususnya di kecamatan nanggalo ditingkatkan dengan puskesmas perawatan dengan 7 tempat tidur dimulai pada tahun 1997.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Puskesmas Nanggalo dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Puskesmas Nanggalo

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Nanggalo

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui struktur organisasi pada Puskesmas Nanggalo berbentuk organisasi fungsional, selanjutnya dari struktur organisasi dapat dijelaskan tugas, wewenang dan tanggung jawab anggota organisasi sebagai berikut :

1. Kepala

- Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, bimbingan dan supervisi.
- Mengadakan koordinasi di tingkat kecamatan.
- Sebagai penggerak pembangunan kesehatan di tingkat kecamatan.

- d. Sebagai tenaga ahli pendamping Camat.
- e. Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di puskesmas

2. KA Tata Usaha

- a. Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan di unit TU
- b. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unit TU
- c. Menggantikan tugas Kepala Puskesmas bila Kepala
- d. Puskesmas berhalangan hadir

3. Keuangan

- a. Melakukan perencanaan Keuangan
- b. Merealisasikan Keuangan
- c. Membuat pembukuan/penutupan kas.
- d. Mengambil gaji dan dana operasional serta yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai
- e. Pencatatan dan Pelaporan

4. Kepegawaian

- a. Membuat laporan kepegawaian (Absensi, bezzeting, DUK, lap.triwulan, tahunan ,dsb.)
- b. Mengetik DP 3 yang sudah di isi nilai oleh Atasan Langsung
- c. Mendata dan mengarsipkan file pegawai.
- d. Mengusulkan cuti dan kenaikan pangkat
- e. Mengusulkan tunjangan pegawai (Penyesuaian Fungsional, Baju, Sepatu dan lain-lain)

5. Rumah Tangga

- a. Melaksanakan koordinasi yang berhubungan dengan Tupoksinya, demi kelancaran pelaksanaan tugas.
- b. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan bidang tugas.
- d. Mempelajari dan menelaah Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan urusan Rumah Tangga Puskesmas.

6. Simpus

- a. Sebagai pusat data dan informasi puskesmas.
- b. Mengumpulkan dan mengecek laporan puskesmas sebelum dikirim ke dinas kesehatan
- c. Menyajikan laporan dalam bentuk visualisasi data (tabel, grafik,dll)
- d. Mengidentifikasi masalah program dari hasil visualisasi data dan menyerahkan hasilnya kepada koordinator perencanaan dan penilaian
- e. Pencatatan dan pelaporan.

7. PJ Ukm

- a. terlaksananya peyelenggaraan pelayanan Puskesmas.
- b. Mengkoordinir dan bertanggung jawab dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit P2M,PROM,KES, KIA/KB, GIZI dan KESLING
- c. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di Unitnya

8. PJ Ukp

- a. Rawat jalan.
- b. Pelayanan Gawat Darurat.
- c. Pelayanan satu hari.
- d. Rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

9. PJ Jaringan Dan Jejaring

- a. Pustu Serangan
- b. Puskesmas Keliling
- c. Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang di wilayah Nanggalo.